

Daily Research

31 Mei 2023

Statistics 30 Mei 2023

IHSG	6636	-44.68	-0.67%
DJIA	33042	-50.56	-0.15%
S&P 500	4205	+0.07	+0.00%
Nasdaq	13017	+41.74	+0.32%
DAX	15908	-43.82	-0.27%
FTSE 100	7522	-105.13	-1.38%
CAC 40	7209	-94.06	-1.29%
Nikkei	31328	+94.60	+0.30%
HSI	18596	+44.70	+0.24%
Shanghai	3224	+2.80	+0.09%
Gold	1977	+15.40	+0.78%
Nickel	21044	-51.00	-0.34%
Copper	365.85	-2.11	-0.57%
WTI Oil	69.61	-3.33	-4.57%
Coal June	135.10	-5.55	-3.95%
Coal July	132.60	-4.55	-3.32%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI:

Stock	Cum Date	Price
MIKA	31 Mei 23	Rp 37
ITIC	31 Mei 23	Rp 5
BISI	31 Mei 23	Rp 68
NELY	05 Juni 23	Rp 25
MPMX	05 Juni 23	Rp 135
MBAP	05 Juni 23	Rp 963
BSSR	05 Juni 23	Rp 341.403
ARTA	05 Juni 23	Rp 100

RIGHT ISSUE:

Stock	Cum Date	Ratio (New:Old)	Price
AGRS	5 Jul 23	1:2	Rp100

STOCKSPLIT:

Stock	Trade Date	Ratio (Old:New)
-	-	-

ECONOMICS CALENDAR

Senin 29 Mei 2023

-

Selasa 30 Mei 2023

US Consumer Confidence (May)

Rabu 31 Mei 2023

Japan Consumer Confidence (May)

France Inflation Rate (YoY) (May)

Kamis 1 Juni 2023

European CPI (YoY) and (MoM) (May)

Jumat 2 Juni 2023

UK Retail Sales (MoM) and (YoY) (Apr)

Profindo Research 31 Mei 2023

Bursa Saham Amerika bergerak beragam pada Selasa (30/5), didorong oleh aksi waspada investor terhadap kebijakan lanjutan Congress US mengenai batas atas utang US.

DJIA -0.15%, S&P500 +0.00%, Nasdaq +0.32%

Bursa Saham Eropa bergerak melemah pada Selasa (30/5), didorong oleh kekhawatiran investor terhadap kebijakan batas atas utang US yang akan diproses oleh Congress.

Dax -0.27%, FTSE 100 -1.38%, CAC40 -1.29%

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak menguat pada Selasa (30/5), didorong oleh optimisme investor terhadap kesepakatan batas atas utang US sehingga meredakan persaingan panas antara Beijing dan Washington.

Nikkei +0.30%, HSI +0.24%, Shanghai +0.09%

Harga emas menguat ke level \$1977 pada Selasa (30/5), Harga minyak WTI melemah ke level \$69.61 pada Selasa (30/5).

Gold +0.78%, WTI Oil -4.57%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Selasa 30 Mei 2023, IHSG ditutup pada level 6636.42 melemah -0.67%. IHSG dibuka di zona merah kemudian menguat hingga memasuki zona hijau tetapi kembali melemah memasuki zona merah hingga penutupan pasar. Secara teknikal, IHSG melanjutkan penurunannya dengan harga dibawah EMA 10, 20, dan 200. Indikator StochRSI dan MACD masih mengalami pelemahan.

Transaksi IHSG sebesar 9.232 T serta asing net buy sebesar 431.79 M. Penurunan dari saham BYAN yang memiliki bobot 5.67% dari IHSG menjadi pendorong pelemahan IHSG. Pada perdagangan Rabu 31 Mei 2023, IHSG diprediksi akan kembali melemah menuju support 6610. Saham-saham yang dapat diperhatikan **ADMR, ANTM, ITMG, EMTK, BFIN, dan CARS.**

Profindo Technical Analysis 31 Mei 2023

**PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
 (ADMR)**



Pada perdagangan 30 Mei ditutup pada level 800 menguat +3.90%. Secara teknikal, ADMR membentuk pola morning star sebagai candle reversal. Indikator StochRSI dan MACD kembali menguat.

BUY (760 – 800)
Target Price 840 – 915
Stoploss < 735

**PT Aneka Tambang Tbk
 (ANTM)**



Pada perdagangan 30 Mei ditutup pada level 1940 menguat +0.26%. Secara teknikal, ANTM rebound dari fibonacci level 38.2% dan berpotensi membentuk pola reversal double bottom. Indikator StochRSI dan MACD berpotensi kembali menguat.

BUY (1920 – 1940)
Target Price 1970 – 2000
Stoploss < 1900

**PT Indo Tambangraya Megah Tbk
 (ITMG)**



Pada perdagangan 30 Mei ditutup pada level 23.075 menguat +0.44%. Secara teknikal, ITMG masih dalam trend bearish sangat kuat dan berpotensi rebound sementara. Indikator StochRSI dan MACD berada di zona oversold.

BUY (22800 – 23075)
Target Price 24150 – 24900
Stoploss < 22500

**PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
 (EMTK)**



Pada perdagangan 30 Mei ditutup pada level 610 menguat +4.27%. Secara teknikal, EMTK membentuk pola candle morning star sebagai potensi reversal. Indikator StochRSI dan MACD menunjukkan penguatan.

BUY (580 – 610)
Target Price 640 – 660 – 690
Stoploss < 560

**PT BFI Finance Indonesia Tbk
 (BFIN)**



Pada perdagangan 30 Mei ditutup pada level 1330 menguat +4.72%. Secara teknikal, BFIN breakout dari pola inverted head and shoulder mini dan berada diatas EMA 10, 20, dan 200. Indikator MACD kembali menguat.

BUY ON WEAKNESS (1290 – 1310)
Target Price 1355 – 1370 – 1395
Stoploss < 1250

**PT Industri & Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
 (CARS)**



Pada perdagangan 30 Mei ditutup pada level 79 menguat +3.95%. Secara teknikal, CARS membentuk swing low baru dan berada diatas EMA 10 dan 20. Indikator StochRSI dan MACD menunjukkan penguatan.

BUY (77 – 79)
Target Price 82 – 85 – 90
Stoploss < 72

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com
Ext 181

Yuda Sukama

(Technical Analyst)

yuda.sukama@profindo.com
Ext 170

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com
Ext 125

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom & OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 111

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).